

**PENGARUH IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM
KEUANGAN DESA, TRANSPARANSI DAN KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA
(Studi pada Desa-Desa di Kecamatan Lebakbarang
Kabupaten Pekalongan)**

Irwanto¹, Sobrotul Imtikhanah², Rini Hidayah³

*Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*

Irwangt2344@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh implementasi aplikasi sistem keuangan desa, transparansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur desa pada 11 desa yang berada di Kecamatan Lebakbarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang dibagikan kepada Pemerintah Desa di Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu aparatur desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana desa diantaranya: Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Umum dan Perencanaan dan Kaur Keuangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis data pada penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Untuk variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dapat diketahui bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah desa dapat dijelaskan 49,5% oleh variabel dalam penelitian ini

Kata Kunci : Kualitas laporan keuangan pemerintah desa, implementasi aplikasi sistem keuangan desa, transparansi dan kompetensi sumber daya manusia.

**THE EFFECT OF VILLAGE FINANCIAL SYSTEM
APPLICATION IMPLEMENTATION, TRANSPARENCY
AND HUMAN RESOURCE COMPETENCE ON THE
QUALITY OF VILLAGE GOVERNMENT FINANCIAL
STATEMENTS**

**(Study on Villages in Lebakbarang District, Pekalongan
Regency)**

Abstract

The study aims to obtain empirical evidence on the effect of village financial system application implementation, transparency and human resource competence on the quality of village government financial statements. The population in this study is the entire village apparatus in 11 villages in Lebakbarang District. The study used a quantitative approach with primary data sources obtained directly through questionnaires distributed to Village Governments in Lebakbarang District, Pekalongan Regency. The number of samples in this study was 44 respondents. The sampling method used is purposive sampling with sample criteria. Namely, village officials are directly involved in managing village funds, including the Village Head, Village Secretary, General and Planning Head and Finance Officer. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS applications. The results of data analysis in this study concluded that the implementation of village financial system applications and transparency have a positive and significant effect on the quality of village government financial reports. The variable of human resource competence does not affect the quality of village government financial statements. Based on the coefficient of determination test results, the quality of village government financial statements can be explained by 49.5% of the variables in this study.

Keywords: *Quality of village government financial reports, implementation of village financial system applications, transparency and competence of human resources*

PENDAHULUAN

Semenjak Indonesia dipimpin oleh Presiden Joko Widodo pemerintah pusat memberikan otorisasi yang luas pada setiap desa dalam mengelola tata pemerintahannya secara mandiri termasuk dalam hal pembangunan desa guna menciptakan desa beserta sumber daya yang sejahtera. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan diciptakannya Undang-Undang yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat yang membuat setiap desa mendapatkan kucuran dana yang lumayan besar. Dana desa yang

diberikan pada tiap desa tersebut bersumber dari dana perimbangan pemerintah daerah masing-masing yang termuat Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Untuk mencapai suatu keberhasilan pemerintahan pusat guna mencapai suatu kegiatan salah satu penyebabnya yaitu dengan adanya pemerintah desa, karena pemerintah desa lebih dekat dengan masyarakatnya. Sehingga segala rencana yang disusun pemerintah pusat dengan cepat sampai secara langsung kepada masyarakat. (Erawati & Hamanay, 2022).

Pemerintah desa dalam menjalankan sebuah pemerintahannya secara mandiri diharuskan bertanggung jawab atas apa yang sudah diamanahkan kepadanya. Maksud dari pertanggungjawaban tersebut adalah dengan menghasilkan sebuah laporan hasil pengelolaan dana desa yang sudah dikucurkan kepadanya dan laporan tersebut dapat diketahui oleh masyarakat (Permendagri No.20 Th.2018). Laporan tersebut hendaknya dipertanggungjawabkan kepada publik dan disajikan secara berkualitas, yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan oleh semua komponen dalam sebuah pengambilan keputusan dan kebijakan pada pemerintah desa. Sebuah laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi semua ciri khusus yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yakni relevan, andal dan dapat dipahami serta dapat dibandingkan.

Semenjak tiap desa diberikan kewenangan untuk mengelola pemerintahannya secara mandiri, sejak saat itulah banyak terjadi kasus korupsi yang berkaitan dengan dana tersebut. Dimulai sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 telah terjadi sebanyak 601 perkara terkait penyelewengan dana desa, data tersebut dihimpun dari Komisi Pemberantasan Korupsi. Adapun pihak-pihak yang telah terbukti menyelewengkan ataupun korupsi mengenai dana desa tersebut sebanyak 586 dan sudah ditetapkan sebagai tersangka. Dari kasus-kasus yang berhasil diungkap oleh KPK dapat dijelaskan bahwa biasanya pihak tersebut melakukan nya dengan cara menggelapkan kegiatan, penggelembungan anggaran maupun proyek fiktif di lingkungan pemerintahannya (Tim SM Pekalongan, 2022). Pada salah satu desa di Kecamatan Lebakbarang telah terjadi kasus penyalahgunaan wewenang yang berkaitan dengan dana desa. Adapun pihak yang melakukan hal tersebut yakni mantan kepala desa wonosido yang bernama Sugito, kasus

tersebut terjadi di Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. Adapun dana yang diselewengkan tersebut sebanyak Rp 292.000.000,- yang mana uang tersebut merupakan termasuk dalam anggaran tahun 2018 (Purnomo, 2020). Adapun kasus penyelewengan dana desa tersebut dilakukan dengan cara memalsukan tanda tangan palsu camat pada berita acara verifikasi berkas pencairan dana desa dan kepala desa tersebut telah melanggar asas akuntabel dalam pengelolaan dana desa (Permendagri no. 20 Tahun 2018 pasal 2).

Dari kasus tersebut mengindikasikan bahwa masih belum terpenuhinya karakteristik andal dalam laporan keuangan yang berkualitas. Definisi andal yaitu bahwa informasi yang ada menyajikan fakta secara jujur, dapat dibuktikan kebenarannya serta bebas dari kesalahan material dan menyesatkan. Dari kasus tersebut mengungkapkan bahwa kepala desa tersebut di dalam menyampaikan bukti pelaporannya tidak menyajikan fakta secara jujur dan terdapat kesalahan material serta mengandung unsur menyesatkan karena telah memalsukan tanda tangan palsu camat karangdadap yang mana hal tersebut merupakan suatu tindakan yang melanggar prosedur dan peraturan yang telah berlaku serta unsur andal dari laporan keuangan yang berkualitas juga tidak terpenuhi dan tentunya mengakibatkan output sebuah laporan yang dihadirkan menjadi tidak berkualitas.

Demi terciptanya sebuah laporan keuangan yang berkualitas harus memuat dua komponen inti yaitu sumber daya yang membuat dan informasi yang dibuat. Salah satu wujud dalam pemanfaatan sebuah teknologi yang ada pada pemerintah desa saat ini yakni dengan mengimplementasikan sebuah sistem aplikasi yang bernama Siskeudes. Akan tetapi, hingga saat ini usaha yang sudah dilakukan untuk menerapkan Siskeudes pada pemerintah desa masih terdapat hambatan-hambatan yang disebabkan oleh banyaknya instansi yang tidak dapat menyelenggarakannya, hal tersebut mengungkapkan bahwa secara khusus penggunaan software akuntansi dan sistem informasi yang ada belum dilaksanakan dan dijalankan secara efektif. Kurang efektifnya sistem informasi yang diterapkan dapat berdampak negatif terhadap kinerja serta mutu pelayanan pada organisasi sektor publik di masyarakat (Hasliani dan Yusuf, 2021).

Dalam menjalankan sebuah pemerintahan, desa diwajibkan untuk mengelola keuangannya secara terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan melibatkan pihak lain yang dalam hal ini masyarakat pada proses pengelolaannya. Dengan adanya keterbukaan pada pemerintah desa maka dapat meningkatkan keadilan dalam sebuah pengambilan keputusan maupun kebijakan dan dapat mengungkapkan situasi yang sebenarnya di dalam sebuah pemerintahan desa. Transparansi juga merupakan salah satu prinsip penyajian jujur pada sebuah laporan keuangan pemerintah desa yang berkualitas (Erawati dan hamanay, 2022).

Sumber daya yang kompeten dibidangnya sangat dibutuhkan pemerintah desa terutama dalam hal proses penyusunan sebuah laporan keuangan agar mendapatkan hasil akhir yang berkualitas dari laporan tersebut. Supaya isi informasi yang ada pada laporan keuangan yang dihasilkan menjadi baik serta benar haruslah didukung dengan pengetahuan perangkat desa mengenai dasar-dasar ilmu akuntansi. Selain itu, pelatihan perangkat desa juga harus diberikan agar pengetahuan yang dimiliki perangkat desa dapat bertambah dan berkembang sehingga dapat diterapkan dengan baik oleh perangkat desa yang berpartisipasi pada pengelolaan maupun penyusunannya. Dengan bertambah rumitnya sebuah laporan keuangan yang dikerjakan oleh perangkat desa baik dalam penyusunan maupun pelaporannya maka hal yang harus ada dan dibutuhkan yaitu dengan adanya sumber daya yang kompeten dan juga sikap tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya (Kusumadewi, 2020).

Penelitian mengenai kualitas laporan keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya yaitu. Faktor pertama yakni implementasi aplikasi siskeudes yang dimana pada penelitian Kusumadewi (2020), Hasliani dan Yusuf (2021), Erawati dan Hamanay (2022) Puspasari dan Purnama (2018), Wardani dkk., (2022), Djamali (2022), Maryam dkk., (2021) serta Lisda dkk., (2018) yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh implementasi sistem keuangan desa. Hal lain di ungkapkan dari hasil penelitian Puspita dan Amalia (2018), Susanti (2018) yang dimana kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh implementasi siskeudes. Faktor yang kedua yaitu transparansi yang dimana pada penelitiin Hasliani & Yusuf (2021), Erawati dan Hamanay (2022), Rifandi (2019), Tahir dkk., (2020) menunjukkan bahwa

kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh transparansi. Hal lain diungkapkan dari hasil penelitian Mardatilla (2022) dan Ermino (2018) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh transparansi. Faktor yang ketiga yaitu kompetensi sumber daya manusia yang dimana pada penelitian Rifandi (2019), Erawati dan Hamanay (2022), Lisda dkk (2018), Adillah dkk., (2021), Sholihah dkk (2020), Khoer dan Atnawi (2022), Ayem dan Rofikoh (2020), Lestari dkk., (2021), Wahyudi dan Hasri (2021), Swastiani dkk., (2021) yang menunjukkan bahwa kualitas laporan tidak dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia. Hal lain diungkapkan dalam dari hasil penelitian Kusumadewi (2020) dan Ramadhan (2018) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian masih menunjukkan adanya *research gap* yang dimana dari beberapa variabel memiliki pengaruh yang berbeda beda.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Stewardship Theory

Stewardship theory dikemukakan oleh Donaldson dan Davis (1991) yang mengungkapkan situasi dimana para manajemen tidak termotivasi oleh tujuan individu akan tetapi lebih fokus kepada tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Menurut Jatmiko dkk., (2019) *Stewardship theory* merupakan teori biasa dipakai dalam lingkup sektor pemerintahan, hal ini dikarenakan manajer berperilaku searah dengan keinginan bersama masyarakat dan pemerintah pusat. Berdasarkan hal diatas dapat diketahui bahwa stewardship theory menjelaskan bahwa pemerintah desa sebagai pemegang amanah diharuskan bertanggungjawab kepada masyarakat terhadap amanah yang telah diberikan kepadanya yang mana dalam hal ini mengelola dana desa dengan baik serta penuh tanggung jawab, serta menyampaikan laporan keuangan yang dihasilkan dari kegiatan pemerintahan desa kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggung jawabannya. Dengan bertambahnya wewenang dalam pemerintah desa menjadikan peran akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan desa, hal tersebut agar kesejahteraan dan akuntabilitas pada pemerintah desa dapat terwujud (Jefri, 2018).

Laporan Keuangan Pemerintah Desa (LKPD)

Definisi mengenai LKPD merupakan semacam tulisan ataupun catatan mengenai informasi-informasi yang terkait dengan keuangan pada sebuah organisasi publik dalam hal ini pemerintah desa yang bertujuan untuk memantau dan melihat kinerja sebuah pemerintah desa. Pengelolaan desa adalah kegiatan yang berkaitan dengan merencanakan, melaksanakan, penatausahaan, melaporkan serta bertanggung jawab atas dana yang dikelola pemerintah desa. Sebuah laporan keuangan pemerintah desa hendaknya berlandaskan peraturan yang berlaku sesuai dengan perundangan-undangan (Permendagri No.20 Th. 2018).

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (KLKPD)

Karakteristik-karakteristik sebuah laporan keuangan yang berkualitas telah dijelaskan dalam PP No.71 Th 2010 yang diantaranya :

1. Relevan, jika dapat membantu pemerintah desa dalam mengevaluasi peristiwa di masa lampau maupun sekarang dan dapat dipakai untuk memperhitungkan peristiwa di masa yang akan datang serta juga berguna untuk memperbaiki ataupun mengoreksi hasil penilaian di masa lampau.
2. Andal, jika isi laporan dalam sebuah laporan keuangan dapat menyampaikan kebenaran secara jujur, tidak menyesatkan serta bebas dari kesalahan materi kemudian dapat dibuktikan kebenaran yang ada pada isinya.
3. Dapat Dibandingkan, jika isi laporan dalam sebuah laporan keuangan bisa disejajarkan antar laporan keuangan dengan yang sebelumnya maupun isi laporannya dapat disejajarkan dengan substansi/objek lain.
4. Dapat Dipahami, jika isi laporan dalam sebuah laporan keuangan dapat dimengerti oleh masyarakat umum serta dapat dijelaskan sesuai dengan pengetahuan pengguna laporan keuangan.

Implementasi Aplikasi Siskeudes (IAS)

SIMDA Desa atau yang saat ini biasa dikenal dengan nama Siskeudes merupakan sejenis *software* yang dibangun oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bekerja bersama dengan Kemendagri. Adapun tujuan diciptakannya sebuah sistem tersebut adalah

untuk mempermudah aparat desa melaksanakan pengelolaan keuangan pemerintah desa serta juga dalam pelaporannya. Dengan hadirnya sistem tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya serta sebagai standar dalam proses pengelolaan keuangan, sehingga tidak melenceng dari jalur yang telah sebelumnya sudah ditentukan oleh peraturan yang berlaku (Rifandi, 2019).

Pemerintah desa pada proses penyusunan sebuah laporan keuangan sebelum adanya sistem ini hanya memakai sebuah perangkat lunak (*software*) yang ada pada komputer yakni hanya dengan memakai microsoft excel saja. Ada juga pemerintah desa yang menggunakan *software* lain yang mana bentuk tampilannya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan memakai *software* aplikasi Siskeudes dapat mempermudah pemerintah desa dalam mencapai kepuasan masyarakat yaitu pelayanan publik yg baik serta akses yang mudah didapat oleh setiap lapisan masyarakat.

Transparansi (TR)

Transparansi adalah sebuah keterbukaan informasi pada sebuah laporan keuangan pemerintah desa dengan tidak ada yang disembunyikan serta kejujuran isi informasi pada laporan keuangan yang dihasilkan tanpa adanya suatu kebohongan (PP No. 71 tahun 2010). Sehingga dari hal-hal tersebut menjadikan masyarakat untuk mengetahui pertanggungjawaban yang dijalankan pemerintah desa atas amanah yang sudah diberikan yang mana dalam hal ini yaitu sebuah laporan keuangan desa yang bersifat terbuka. Transparansi sendiri juga termasuk dalam karakteristik sebuah laporan keuangan yang berkualitas yaitu andal.

Pemerintahan desa sendiri dapat meminimalisir terjadinya penyelewengan pemanfaatan dana yang dijalankan aparat desa dengan melakukan keterbukaan informasi, karena masyarakat dapat memantau secara langsung setiap penggunaan dan pelaporannya. Dan tentunya aparat desa jika akan melakukan pelanggaran atau penyelewengan dana akan berpikir dua kali sebelum melakukannya dan hal ini dapat mempengaruhi kualitas laporan yang dihasilkan pemerintah desa karena karakteristik sebuah laporan keuangan yang berkualitas terpenuhi yaitu tidak adanya unsur kesalahan material dan informasi yang ada didalamnya tidak menyesatkan serta bersifat jujur.

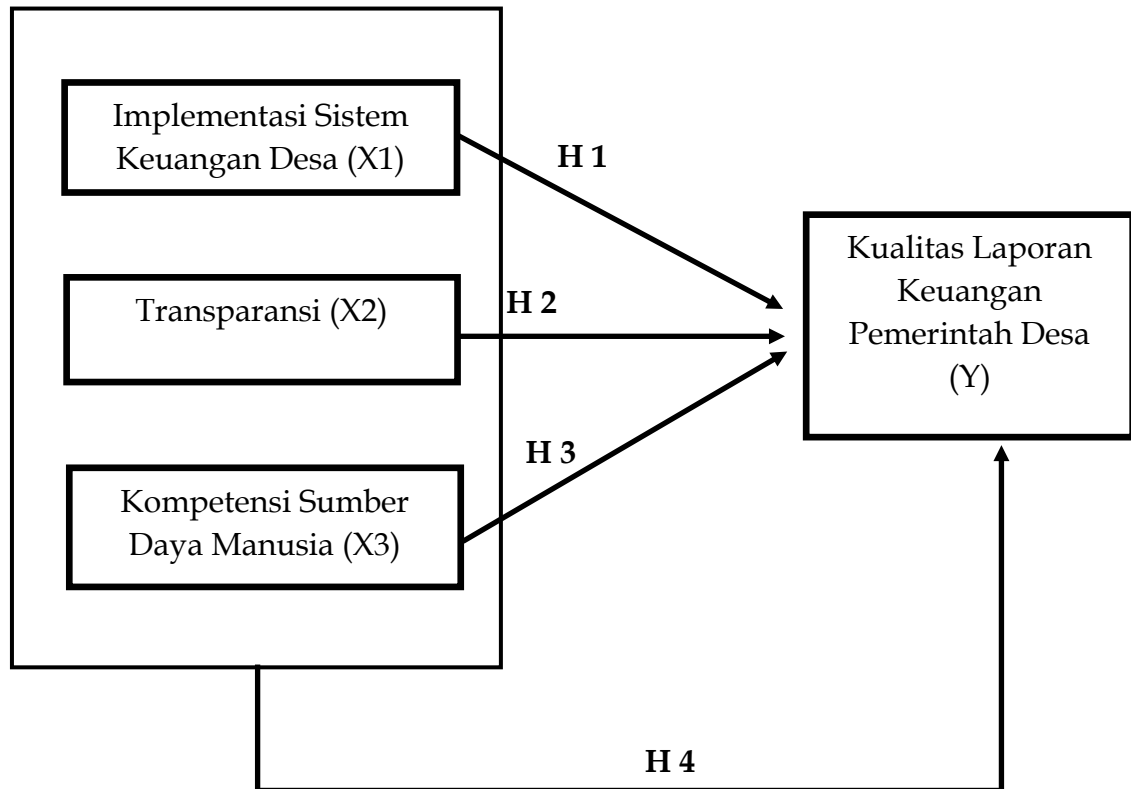
Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM)

KSDM yaitu suatu kecakapan yang dikuasai manusia atau dalam hal ini perangkat desa di dalam menjalankan sebuah tanggung jawab serta tugasnya. Kecakapan yang dimaksud yakni mengenai pendidikan yang dimiliki perangkat desa, pelatihan yang sudah diberikan kepada perangkat desa serta pengalaman memadai yang dimiliki perangkat desa terkait dengan pengelolaan keuangan. Dengan meningkatkan kompetensi perangkat desa diharapkan dapat memberikan peran serta dalam menggapai sebuah cita-cita maupun misi organisasi sektor publik yang mana dalam hal ini yaitu pemerintah desa (Febriyanto, 2019). Perangkat desa menjadi salah satu sumber daya yang dimiliki pemerintah desa yang mempunyai akal perasaan, kemauan, keahlian, pemahaman, hasrat, kompetensi serta komposisi. Segala kemampuan yang dipunya perangkat desa tersebut dapat ikut serta berpengaruh pada pencapaian sebuah misi pemerintah desa (Lisda dkk., 2018).

Dengan kemajuan teknologi informasi yang ada serta adanya sebuah sistem keuangan desa tentunya harus diimbangi dengan perangkat desa yang berkompeten. Dan tentunya jika perangkat desa memiliki kompetensi yang mumpuni dalam pembuatan laporan keuangan tersebut yang berkaitan dengan pemahaman, keahlian serta sikap tentu segala yang berhubungan dengan kesalahan ataupun ketidaktahuan mengenai dasar-dasar penyusunan serta pelaporannya sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan laporan yang diciptakan menjadi tidak berkualitas karena terdapat kesalahan dalam penyusunannya.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis

H₁ : IAS berpengaruh signifikan terhadap KLKPD.

H₂ : TR berpengaruh signifikan terhadap KLKPD.

H₃ : KSDM berpengaruh signifikan terhadap KLKPD.

H₄ : IAS, TR dan KSDM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap KLKPD.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Populasi dan Sampel Penelitian

Pada Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan terdapat 11 desa di wilayah tersebut sehingga populasi yang digunakan yaitu seluruh aparatur desa yang berada di 11 desa.

Metode *Purposive sampling* dipakai pada penelitian ini yang terkait dengan pengambilan sampel yang hendak digunakan. *Purposive sampling* sendiri mempunyai arti bahwa dalam pengambilan suatu sampel dilakukan dengan berbagai kriteria yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu kriteria yang dipakai yaitu aparatur desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa yang terdiri dari : (1) Kepala Desa; (2) Sekretaris Desa; (3) Kaur Umum dan Perencanaan; (4) Kaur Keuangan.

Subjek Penelitian

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer dipakai pada studi yang akan dilakukan yaitu dengan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada perangkat desa sebagai responden. Untuk mengukur variabel yang digunakan pada studi ini yakni dengan skala likert 1-5. Pertanyaan pada kuesioner dari masing-masing variabel menggunakan skala 1-5 yaitu: 1 (Sangat Tidak Setuju); 2 (Tidak Setuju); 3 (Netral); 4 (Setuju); 5 (Sangat Setuju).

Pengembangan instrumen pada penelitian ini diantaranya yaitu:

- 1) Indikator variabel KLKPD (Y) meliputi : relevan, andal, dapat dibandingkan serta dapat dipahami. Item pertanyaan pada variabel ini dikembangkan oleh Atikah (2019).
- 2) Indikator variabel IAS (X1) meliputi : sistem kualitas, penggunaan, kepuasan penggunaan, dampak individu, dampak organisasi. Item pertanyaan pada variabel ini dikembangkan oleh Hasliani dan Yusuf (2021).
- 3) Indikator variabel TR (X2) meliputi : tersedianya informasi yang jelas tentang prosedur-prosedur, biaya-biaya dan tanggungjawab serta adanya akses pada informasi yang siap, mudah dijangkau, bebas diperoleh dan tepat waktu. Item pertanyaan pada variabel ini dikembangkan oleh Widyaningrum (2023).
- 4) Indikator variabel KSDM (X3) meliputi: pengetahuan, keahlian atau keterampilan dan sikap item pertanyaan pada variabel ini dikembangkan oleh Atikah (2019).

Metode Analisis Data

Dalam studi yang hendak dilaksanakan oleh peneliti mengenai metode analisis data yang dipakai yaitu dengan menggunakan sebuah perangkat lunak (*software*) IBM SPSS V.16.0 Adapun pengujian data yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini yakni diantaranya: Analisis statistik deskriptif. Uji kualitas data (uji validitas dan uji reabilitas). Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas). Analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis (uji t, uji f dan uji koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada pemerintah desa yang berada di Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tepatnya penelitian ini dilakukan. Data primer diaplikasikan dalam studi ini yakni melalui metode penyebaran sejumlah pertanyaan kepada perangkat desa sebagai responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah perangkat yang berpartisipasi langsung pada pengelolaan dana desa yang terdiri dari : Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Umum dan Perencanaan serta Kaur Keuangan yang berjumlah 11 desa sehingga dapat dijelaskan bahwa pada studi yang dilakukan ini total sampel yang pakai sejumlah 44 responden. Pendistribusian kuesioner kepada responden dilaksanakan dari tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan tanggal 18 Juli 2023. Tabel dibawah ini menunjukkan tentang hasil penyebaran kuesioner yang sudah dilakukan peneliti yang dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 1 Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	44
Kuesioner yang kembali	44
Kuesioner yang digunakan	44
Tingkat pengembalian ($44/44 \times 100\%$)	100%
Tingkat Kuesioner yang digunakan ($44/44 \times 100\%$)	100%

Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan data yang sudah diolah peneliti yang mana dapat dilihat pada tabel 1 diatas sehingga dapat simpulkan bahwa dari 44 kuesioner pertanyaan yang sudah dibagikan peneliti kepada setiap desa

yang ada terdapat sebanyak 44 kuesioner diterima kembali atau semua kuesioner kembali. Sehingga semua kuesioner dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian yang hendak dilangsungkan.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
IMPLEMENTASI SISKEUDES	44	24.00	40.00	31.9545	4.23691
TRANSPARANSI	44	13.00	25.00	19.7045	3.33117
KOMPETENSI SDM	44	33.00	50.00	42.1364	4.94430
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	44	24.00	45.00	35.8409	4.55939
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Output SPSS V.16.0 (2023)

Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Dari hasil yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel IAS, TR, KSDM serta KLKPD yang ada memiliki skor signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan serta dipaparkan tersebut maka dapat diperoleh sebuah kesimpulan bahwa variabel IAS, TR, KSDM serta KLKPD dapat dikatakan valid, sehingga pantas dipergunakan menjadi alat dalam studi ini.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Variabel IAS	0,912	Reliable
Variabel TR	0,836	
Variabel KSDM	0,874	
Variabel KLKPD	0,804	

Sumber : Data primer diolah (2023)

Dari tabel 3 yang sudah dipaparkan terkait dengan pengujian reliabilitas dapat menunjukkan bahwa kuesioner pada studi ini telah reliabel. Hal itu dapat dibuktikan dengan nilai *cronbach alpha* (α) pada variabel IAS sejumlah $0,912 > 0,60$; Variabel TR sejumlah $0,836 > 0,60$; variabel KSDM sejumlah $0,874 > 0,60$ serta variabel KLKPD sebesar $0,804$. Nilai $> 0,60$ tersebut merupakan nilai standar yang telah ditentukan.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Berikut adalah tabel output SPSS mengenai pengujian normalitas yang telah dilakukan:

Tabel 4 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12554711
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.060
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.701
Asymp. Sig. (2-tailed)		.710

Sumber : Output SPSS V.16.0 (2023)

Dari hasil output SPSS pada tabel 3 yang sudah dipaparkan di atas mengenai pengujian normalitas yang sudah dilakukan membuktikan skor signifikansi Asymp.Sig $0,710 > 0,05$. Oleh sebab itu, syarat yang dibutuhkan untuk pengujian selanjutnya sudah terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinieritas

Berikut adalah tabel output SPSS mengenai uji multikolinearitas yang telah dilakukan:

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.546	5.026		1.700	.097		
Implementasi Aplikasi SISKEUDES	.533	.178	.495	2.991	.005	.429	2.331
Transparansi	.616	.157	.450	3.921	.000	.893	1.120
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-.044	.147	-.048	-.299	.767	.459	2.177

Sumber : Output SPSS V.16.0 (2023)

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 4 memperlihatkan bahwa skor *tolerance* variabel IAS sebesar $0,29 > 0,1$; variabel TR sebesar $0,893 > 0,1$ kemudian variabel KSDM sebesar $0,459 > 0,1$. Nilai VIF yang diperoleh variabel IAS $10 < 2,331$; variabel TR $10 < 1,120$ serta variabel KSDM $10 < 2,177$. Dari hasil yang telah dipaparkan tersebut sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pada pengujian data yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan tidak adanya kesesuaian antara variabel IAS, TR, dan KSDM.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini merupakan hasil output SPSS mengenai pengujian heteroskedastisitas yang telah dilakukan:

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.414	3.118		1.095	.280
Implementasi Aplikasi SISKEUDES	-.085	.110	-.182	-.773	.444
Transparansi	.098	.097	.165	1.009	.319
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-.006	.091	-.014	-.061	.952

Sumber : Output SPSS V.16.0 (2023)

Dari hasil output SPSS pada tabel 6 yang sudah dipaparkan di atas mengenai uji heteroskedastisitas yang sudah telah dikerjakan peneliti yang mana pada tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi variabel IAS 0,444 > 0,05; variabel TR 0,319 > 0,05 serta variabel KSDM 0.952 > 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel tersebut tidaklah terjadi heteroskedastisitas. Dengan hasil yang telah dipaparkan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persyaratan mengenai permasalahan heteroskedastisitas telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut adalah tabel output SPSS uji t yang sudah dilaksanakan peneliti:

Tabel 7 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.546	5.026		1.700	.097
Implementasi Aplikasi SISKEUDES	.533	.178	.495	2.991	.005
Transparansi	.616	.157	.450	3.921	.000
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-.044	.147	-.048	-.299	.767

Sumber : Output SPSS V.16.0 (2023)

Dari tabel 7, diketahui suatu persamaan linier berganda yang telah dirumuskan sebagai berikut :

$$KLKPD = 8,546 + 0,533 \text{ IAS} + 0,616 \text{ TR} + (-0,044) \text{ KSDM} + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji t

Dibawah ini penjelasan mengenai uji pada variabel IAS, TR, serta KSDM yaitu:

1. Variabel IAS (H1)

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 untuk variabel IAS (X1) menunjukkan bahwa nilai (t hitung) sebesar 2,991 > 2,021 (t tabel) dengan nilai

signifikansi t sebesar $0,005 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa hipotesis 1 **diterima** yang menyatakan IAS **berpengaruh** signifikan terhadap KLKPD.

2. Variabel TR (H2)

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 untuk variabel TR (X2) menunjukkan bahwa nilai (t hitung) sebesar $3,921 > 2,021$ (t tabel) dengan nilai signifikansi t $0,000 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa hipotesis 2 **diterima** yang menyatakan bahwa TR **berpengaruh** secara signifikan terhadap KLKPD.

3. Variabel KSDM

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 untuk variabel KSDM (X3) menunjukkan bahwa nilai (t hitung) sebesar $-0,299 < 2,021$ (t tabel) dengan nilai signifikansi t sebesar $0,767 > 0,05$. Maka dapat dijelaskan hipotesis 3 **ditolak** yang menyatakan bahwa KSDM **tidak berpengaruh** signifikan terhadap KLKPD.

Uji f

Berikut adalah tabel output SPSS uji f yang sudah dilaksanakan peneliti:

Tabel 8 Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	473.817	3	157.939	15.039	.000 ^a
Residual	420.069	40	10.502		
Total	893.886	43			

Sumber : Output SPSS V.16.0 (2023)

Berdasarkan output SPSS yang sudah dilaksanakan terkait dengan uji f yang mana dari hasil tersebut menunjukkan skor signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel IAS, TR serta KSDM secara simultan **berpengaruh** terhadap KLKPD.

Uji Koefisien Determinasi

Berikut adalah tabel output SPSS mengenai pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan:

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.495	3.241

Sumber : Output SPSS V.16.0 (2023)

Berdasarkan output SPSS yang telah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa skor *adjusted R²* yaitu 0,495 atau sejumlah 49,5%. Sehingga dari hasil itu dapat menjelaskan sekitar 49,5% variabel KLKPD (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel IAS (X1), TR (X2) serta KSDM (X3). Kemudian 50,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti komitmen organisasi, tingkat pendidikan, pengawasan keuangan desa, sistem pengendalian intern dan gaya kepemimpinan.

Pembahasan

Pengaruh IAS Terhadap KLKPD

Berdasarkan uji t hitung yang sudah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan angka (t hitung) $2,991 > 2,021$ (t tabel) yang mana nilai signifikansi t yang didapat sejumlah $0,005 < 0,05$. Dari hasil itu menunjukkan bahwa variabel IAS (X1) secara parsial **mempunyai pengaruh** yang signifikan terhadap KLKPD (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) **diterima** dalam penelitian ini.

Hal ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi Siskeudes sudah dijalankan dengan baik sehingga memudahkan perangkat desa dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan hadirnya sebuah *software* akuntansi pada pemerintah desa di Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan diharapkan mampu menghasilkan sebuah output dari penggunaan aplikasi tersebut yang sejalan dengan keperluan yang ada. Sehingga dengan hadirnya format tampilan yang sesuai dengan kebutuhan tentunya bisa dipakai untuk bahan acuan pengambilan keputusan pada pemerintah desa di masa mendatang atau biasa disebut relevan, relevan merupakan termasuk salah satu dalam karakteristik sebuah output yang berkualitas. Pernyataan diatas dapat didukung dengan hasil jawaban

kuesioner yang sudah dibagikan kepada responden dengan nilai persentase sebesar 52,3 % yang menjawab setuju.

Sebuah laporan keuangan yang terbaru, relevan serta akurat sudah bisa dihasilkan oleh pemerintah desa di Kecamatan Lebakbarang. Dengan adanya IAS pada pemerintah desa berguna untuk memperoleh sebuah output yang berkualitas, hal itu disebabkan aplikasi maupun sistem yang ada dibuat berdasarkan standar akuntansi yang ada. Sehingga output yang dihasilkan dari penggunaan sistem tersebut menjadi lebih akurat, relevan serta terbaru. Pernyataan tersebut didukung dengan jawaban responden sebesar 68% yang menjawab setuju. Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan peneliti tersebut dan dari hasil uji statistik yang ada serta didukung dengan jawaban responden yang telah dikumpulkan, maka dapat tarik sebuah kesimpulan hasil penelitian yang menyatakan variabel IAS (X1) berpengaruh terhadap KLKPD (Y). Hasil studi ini sejalan dengan penelitian Erawati & Hamanay (2022), Kusumadewi (2020), Rifandi (2019), Adillah dkk., (2021), Ningko dan Budiawan (2023).

Pengaruh TR Terhadap KLKPD

Berdasarkan uji t hitung yang sudah dilaksanakan oleh peneliti menunjukan angka (t hitung) $3,921 > 2,201$ (t tabel) yang mana nilai signifikansi yang didapat sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat menunjukan bahwa variabel TR (X2) secara parsial **mempunyai pengaruh** yang signifikan terhadap KLKPD (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) **diterima** dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukan bahwa semakin tinggi TR pada pemerintah desa di Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, maka KLKPD akan ikut meningkat. Hal tersebut menunjukan bahwa transparansi sudah dijalankan dengan baik oleh pemerintah desa. Transparansi sendiri merupakan sebuah keterbukaan informasi kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawabannya di dalam melaksanakan tugas yang telah diamanahkan. Pada pemerintah desa di Kecamatan Lebakbarang sudah melaksanakan transparansi dengan baik. Transparansi dalam hal ini yaitu dengan memberikan akses yang mudah kepada masyarakat terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan desa yang berhubungan dengan dengan dokumen, cara pelaksanaan, bentuk bantuan ataupun program yang sudah dijalankan pemerintah desa.

Dengan hadirnya transparansi maka setiap masyarakat dapat dengan mudah mengakses serta mudah dipahami dari output yang dihasilkan. Pernyataan diatas dapat didukung dengan jawaban responden sebesar 63,6% menjawab setuju mengenai hal tersebut.

Dengan adanya transparansi yang sudah dijalankan pada pemerintahan desa dapat meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dana desa atau perilaku tidak jujur yang dilakukan oleh aparat desa hal itu disebabkan karena masyarakat dapat memantau secara langsung setiap penggunaan dana desa sehingga unsur laporan keuangan yang berkualitas menjadi terpenuhi dengan adanya hal tersebut, serta karakteristik sebuah laporan keuangan yang berkualitas sudah terpenuhi yaitu tidak adanya unsur kesalahan material dan informasi yang ada didalamnya tidak menyesatkan serta bersifat jujur. Pada pemerintah desa di Kecamatan Lebakbarang sudah melaksanakan keterbukaan atau transparansi dengan menyediakan informasi yang mudah diperoleh masyarakat serta juga menyediakan akses informasi yang mudah dijangkau sehingga masyarakat dalam hal ini dapat memantau atau mengawasi secara langsung pengelolaan dana desa yang sudah diamanahkan ke pemerintah desa. Pernyataan tersebut didukung dengan jawaban responden sebesar 59,1% yang menjawab setuju. Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan peneliti tersebut dan dari hasil uji statistik yang ada serta didukung dengan jawaban responden yang telah dikumpulkan, maka dapat tarik sebuah kesimpulan hasil penelitian yang menyatakan variabel TR (X2) berpengaruh terhadap KLKPD (Y). Hasil studi ini sejalan dengan penelitian Hasliani dan Yusuf (2021), Erawati dan Hamanay (2022), Rifandi (2019), Tahir dkk., (2020), Widyaningrum (2023).

Pengaruh KSDM Terhadap KLKPD

Berdasarkan uji t hitung yang sudah dilaksanakan oleh peneliti menunjukan angka (t hitung) $-0,299 < 2,021$ (t tabel) yang mana nilai signifikansi yang didapat sebesar $0,676 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat menunjukan bahwa variabel KSDM (X3) secara parsial **tidak berpengaruh** terhadap KLKPD (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) **ditolak** dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukan bahwa pemerintah desa di Kecamatan Lebakbarang belum berkompeten dikarenakan keraguan

responden terhadap kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan sumber daya dalam membuat laporan keuangan. Dimana keterampilan perangkat desa di Kecamatan Lebakbarang belum sepenuhnya memahami standar akuntansi yang ada sehingga menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak berkualitas. Hal ini dikarenakan kurangnya pelatihan terkait penatausahaan laporan keuangan yang diperoleh aparatur desa di Kecamatan Lebakbarang masih rendah. Pernyataan diatas dapat didukung dengan hasil jawaban responden yang menyatakan bahwa perangkat desa di Kecamatan Lebakbarang belum sepenuhnya mengikuti pelatihan terkait penatausahaan laporan keuangan dengan persentase jawaban responden sebesar 43,1% yang menjawab netral dan tidak setuju mengenai hal tersebut. sehingga perlunya pelatihan perangkat desa agar laporan keuangan yang dihasilkan menjadi berkualitas.

Selain faktor diatas, hal yang menyebabkan perangkat desa kesulitan dalam membuat dan menyuguhkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas yaitu dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi dan sebuah sistem yang ada pada proses penyusunan laporan keuangan yaitu aplikasi Siskeudes, sehingga dapat membuat ketergantungan perangkat desa dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan menggunakan sistem aplikasi tersebut sehingga dapat mengabaikan keterampilan penyusunannya yang secara manual. Sehingga KSDM yang dalam hal ini keterampilan sudah tidak dapat diperhitungkan lagi dalam proses penyusunannya, permasalahan ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya perangkat desa yang belum mampu menyusun laporan keuangan pemerintah desa secara manual. Dengan adanya masalah yang ada tersebut didukung dengan jawaban responden sebesar 45,5% yang menjawab netral dan tidak setuju. Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan peneliti tersebut dan dari hasil uji statistik yang ada serta didukung dengan jawaban responden yang telah dikumpulkan, maka dapat tarik sebuah kesimpulan hasil penelitian yang menyatakan variabel KSDM (X3) berpengaruh terhadap KLKPD (Y). Hasil studi ini sejalan dengan penelitian Kusumadewi (2020), Ningrum (2018), Suparwati (2019), Rianti (2021) dan Ramadhan (2018).

Pengaruh IAS, TR dan KSDM Terhadap KLKPD

Hasil pengujian hipotesis (H4) menyatakan bahwa variabel IAS (X1), TR (X2) dan KSDM (X3) secara bersama-sama **berpengaruh** terhadap

KLKPD (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan skor (f hitung) $15.039 > 2,23$ (F tabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H4) **diterima** dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan dari studi ini untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh IAS, TR serta KSDM terhadap KLKPD di Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan baik secara parsial maupun secara simultan. Adapun kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan diantaranya yaitu :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa variabel X1 yakni IAS dan variabel X2 yakni TR yang mana keduanya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap KLKPD. Hal tersebut karena nilai signifikansi variabel IAS sebesar 0,005 dan variabel TR sebesar 0,000 pada hasil uji hipotesis.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa variabel X3 yakni KSDM secara parsial tidak berpengaruh terhadap KLKPD. Hal tersebut karena nilai signifikansi pada variabel KSDM sebesar 0,767 pada hasil uji hipotesis.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yakni IAS (X1), TR (X2) serta KSDM (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel KLKPD (Y). Hal tersebut karena nilai signifikansi sebesar 0,000 pada uji simultan (Uji F) yang telah dilakukan.
4. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa variabel Y yakni KLKPD menunjukkan bahwa variabel KLKPD dapat dideskripsikan sebesar 49,5% oleh variabel KLKPD dalam penelitian ini dan variabel KLKPD yang sebesar 50,5% dapat dideskripsikan oleh variabel independen lain. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui hasil nilai Adjusted R Square yang sebesar 0,495.

Saran

Dibawah ini merupakan saran dari peneliti diantaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa memperbanyak variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan terutama pada pemerintah desa, seperti pengawasan keuangan pemerintah desa,

tingkat pendidikan, sistem pengendalian intern, gaya kepemimpinan serta komitmen organisasi.

2. Untuk peneliti berikutnya bisa menambahkan teknik lainnya yang terkait dengan untuk memperoleh data penelitian seperti, wawancara, dokumen serta observasi supaya dapat menjamin data penelitian yang diperoleh menunjukkan keadaan sesungguhnya.
3. Untuk peneliti berikutnya bisa menambah atau memperbanyak objek pada penelitian supaya sasarannya menjadi lebih luas.
4. Untuk semua aparatur desa di Kecamatan Lebakbarang diharapkan mengikuti pelatihan (diklat) terkait dengan penatausahaan laporan keuangan.

REFERENSI

- Adillah, R., Muhammad, R. N., & Apriady, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Dan Penerapan SISKEUDES Terhadap Kualitas Laporan Dana Desa (Survey''Pada''Desa-Desa Di Kecamatan Arjasari). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(2), 261–270.
- Atikah, A. (2019). *Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo)* [Skripsi]. Universitas Jember.
- Ayem, S., & Rofikoh, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Sistem Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa di Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(1), 84–92.
- Djamali, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 1(2), 183–192. www.republika.co.id
- Erawati, T., & Hamanay, A. S. (2022). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi kasus pada Desa di kecamatan Pakem kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 15–22.
- Ermino, R. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Akuntabilitas, Transparansi, dan Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada

Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(2).

Febriyanto, H. W. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Klaten)* [Skripsi]. Universitas SarjanaWiyata Tamansiswa.

Hasliani, M. Y., & Yusuf, M. (2021). YUME : Journal of Management Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *YUME : Journal of Management*, 4(1), 179-192. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.234>

Jatmiko, B., Prawoto, N., Astuti, R. J., & Wulandari, D. (2019). The Effect Of Human Resources, Internal Control Systems, And Implementation Effectiveness Of Village Financial Systems On Village Financial Statements Quality (Survey On Entire Village In Bantul District). *Management and Economics Journal*, 3(1), 23-40. www.bpk.go.id

Jefri, R. (2018). Teori Stewardship Dan Good Governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(003), 14-28.

Khoer, I. M., & Atnawi. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 9(1), 12-23. www.ojs.uim.ac.id

Kusumadewi R. Neny. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa(Studi Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka). *ENTREPRENEUR : Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1, 2723-1941.

Lestarsi, A., Hariyono, & Abdullah, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten. *Jurnal Widya Ganecwara*, 11(1), 1-20. www.ejournal.utp.ac.id

Lisda, R., Nurwulan, L. L., & Septianisa, L. (2018). Pengaruh Implementasi SIMDA Desa,Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Konferensi Nasional Sistem Informasi*, 569-574.

- Mardhatilla. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Semarang)* [Skripsi]. Universitas Sultan Agung Semarang.
- Maryam, Sellang, K., & Erfina. (2021). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kecamatan Maiwa. *JIA : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(3), 171–180.
- Ningko, T., & Budiawan, S. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan). *AMSIR Accounting & Finance Journal*, 1(1), 1–8.
- Ningrum, K. K. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen* [Skripsi]. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Purnomo, I. D. (2020). "Mantan Kades di Pekalongan Bawa Dana Desa Ratusan Juta ke Dukun, Nasibnya Berakhir Tragis." *TribunJateng.Com*. <https://jateng.tribunnews.com/2020/03/11/mantan-kades-di-pekalongan-bawa-dana-desa-ratusan-juta-ke-dukun-nasibnya-berakhir-tragis>
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 145–159. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jkaat>:<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>.
- Puspita, D. H. R., & Amalia, D. (2018). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Spi Pemerintah*. 150171.
- Ramadhan, F. H. (2018). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*

Pemerintah Daerah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rianti. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (Bpkd) Di Kabupaten Takalar* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rifandi, Z. W. (2019). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 04(01), 1-17.

Sholihah, I. J., Nurhayati, N., & Purnama, D. (2020). Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Sistem Keuangan Desa, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(3), 307-320. <https://doi.org/10.22441/profita.v13i3.001>

Suparwati, A. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada OPD Kab Temanggung)* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Susanti. (2018). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Tentang PP No 71 Tahun 2010, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.* Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Swastiani, N. ayan N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kecamatan Ubud. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 2302-5514.

Tahir, S. Y., Malia, E., & Faisol, I. A. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan. *Journal of Accounting and Financial Issue*, 1(1), 20-29.

Tim SM Pekalongan. (2022). *"Hingga 2021, KPK Ungkap 600 Lebih Kasus Penyalahgunaan Dana Desa."* [Suaramerdeka.com](https://pekalongan.suaramerdeka.com/nasional/pr-814932366/hingga-2021-kpk-ungkap-600-lebih-kasus-penyalahgunaan-dana-desa). <https://pekalongan.suaramerdeka.com/nasional/pr-814932366/hingga-2021-kpk-ungkap-600-lebih-kasus-penyalahgunaan-dana-desa>

- Wahyudi, A., & Hasri Diah Anggreraini. (2021). Pengaruh Kualitas Perangkat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 293–298. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.795>
- Wardani, Q. A., Firdausi Mustoffa, A., & Ardiana, T. E. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. In *MAKSIMUM Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* (Vol. 12, Issue 2). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- Widyaningrum. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus pada Desa di Daerah Kabupaten Sukoharjo)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.